PERSEPSI MAHASISWI TERHADAP KEBERSIHAN DIRI DALAM MENCEGAH *TINEA KRUIS* DI ASRAMA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

OLEH:

THANIA YAHYA

10011181419265

PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi 11 Maret 2019
Thania Yahya

PERSEPSI MAHASISWI TERHADAP KEBERSIHAN DIRI DALAM MENCEGAH *TINEA KRURIS* DI ASRAMA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Xvii + 98 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Kurangnya pemeliharaan kebersihan diri dapat menimbulkan berbagi macam penyakit khususnya pada kulit salah satunya adalah *Tinea kruris* yang merupakan mikosis superfisial atau *Eczema Marginatum, Dobie itch, jockey itch, ringworm of the groin* yang termasuk golongan dermatofitosis pada lipatan paha, daerah perineum dan sekitar anus. Kelainan kulit yang tampak pada sela paha merupakan lesi berbatas tegas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Persepsi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea Kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya. Metode penelitian menggunakan desain kualitatif, informan dipilih menggunkan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah 8 mahasiswi penghuni asrama, 1 dokter klinik Universitas Sriwijaya dan 8 *significant other*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswi rentan terkena penyakit *Tinea kruris* karena kebiasaan bertukar pakaian dan alat pribadi, penggunaan pakaian yang tebal dan berlapis, kurangnya pengetahuan mahasiswi tentang berapa kali celana dalam seharusnya diganti setiap hari, aktifitas mahasiwi yang menimbulkan banyak keringat namun tidak disertai dengan kegiatan kebersihan diri seperti mandi, kebiasaan mahasiswi menggunakan *pantyliner* dengan durasi yang lama, serta pemotongan rambut pubis yang tidak teratur. Persepsi mahasiswi terhadap keseriusan berupa dampak yang dirasakan ketika tidak melakukan kebersihan diri seperti, kondisi gatal diselangkangan yang semakin bertambah dan tak kunjung sembuh dengan bintik merah, ruam disertai kulit yang menebal dan menghitam serta aktifitas yang terganggu. Manfaat yang dirasakan mahasiswi setelah melakukan kebersihan diri dalam mencehgah *Tinea kruris* adalah berkurangnya gatal yang dirasakan, lebih percaya diri dan tidak risih. Persepsi mahasiswi terhadap hambatan yang dialami dalam melakukan kebersihan diri seperti, kondisi air yang kotor, harus antri terlebih dahulu untuk mandi, kurangnya wc yang bisa digunakan, padatnya aktifitas mahasiswi serta adanya hambatan yang lahir dari mahasiswi seperti rasa malas untuk melakukan kebersihan diri. Adanya tindakan yang dilakukan mahasiswi untuk mencegah *Tinea kruris* berupa menghindari penggunakan air yang kotor dan mengurangi perilaku saling bertukar alat pribadi.

Sebagian besar mahasiwi masih kurang baik dalam melakukan kebersihan diri faktor pendorong hal tersebut lahir dari diri mahasiswi sendiri dan faktor luar berupa lingkungan tempat tinggal. Diharapkan mahasiswi mampu menjaga kebersihan diri dan tidak melakukan perilaku yang dapat memicu timbulnya penyakit, tindakan pencegahan yang dilakukan juga harus diiringi dengan pengetahuan yang cukup. Fasilitas umum di asrama harus lebih di perhatikan terutama air yang digunakan mahasiswi sehari-hari.

Kata kunci : Persepsi Kebersihan diri, *Tinea kruris*, *Health belief model*

STUDENT PERCEPTIONS OF PERSONAL HYEGIENE TO PREVENT TINEA CRURIS IN SRIWIJAYA UNIVERSITY DORMITORY
Thesis, 11 March 2019

Thania Yahya
Student Perceptions Of Personal Hyegiene To Prevent Tinea Cruris In Sriwijaya University Dormitory
Xvii + 102 pages, 11 tabels, 2 pictures, 13 attachments

ABSTRACT

Personal hygiene is an action to maintain anybody health for well-being, both physically and psychologically. In a state of personal hygiene that is not good will make it easier for the body to be attacked by various diseases such as skin diseases, infectious diseases, oral diseases and gastrointestinal diseases. Tinea cruris is superficial mycosis or also Eczema Marginatum, Dobie itch, jockey itch, ringworm of the groin which belongs to the group of dermatophytosis in the groin folds, perineal area and around the anus. Skin abnormalities which appear between the thighs are well-defined lesions. The purpose of this study was to determine the Personal Hygiene Behavior of The Tinea Cruris Incidence to Students in Sriwijaya University Dormitory. The research method used a qualitative approach with descriptive type, informants were selected by using the purposive sampling techniques, from predetermined criteria, obtained 17 informants consisting of eight key informants, one expert informant and eight ordinary informants (significant other). Data was collected using an in-depth interview and observation guide, then content analysis was carried out. The results of the study showed that personal hygiene behavior in Sriwijaya University dormitory students was still not good, personal hygiene such as bathing was only done when the students felt it was necessary. They are susceptible to tinea cruris because the habits of exchanging personal clothes and equipment, the use of thick and layered clothes, the intensity of changing panties one to two times a day, activities that do cause a lot of sweat but not accompanied by personal hygiene activities such as bathing, student habits using a long duration of pantyliner, and irregular cutting of pubic hair. The impact that is felt when not doing personal hygiene such as the condition of itchiness in the groin that gets worse and the pressure that is obtained from around of people. Obstacles experienced by female students to do personal hygiene, dirty water conditions, queue to take a shower, lack of a toilet that can be used. Fungal signs are experienced in the form of itching, red spots, rashes accompanied by thickened and blackened skin on the surface of the skin.

Most students are still lacking in personal hygiene behavior, this is due to factors from themselves and external factors in the form of living environment. Students are expected to be able to maintain personal hygiene and not conduct behaviors that can lead to disease, control of the health of students who are living in the dormitory by conducting regular health checks, providing health-related education.
Keywords : Personal hygiene behavior, Tinea Cruris, health belief model

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta Menjamin bebas Plagiarisme.Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik Maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, April 2019
Yang Bersangkutan

Thania Yahya
10011181520272

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Persepsi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea Kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya" Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Maret 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, April 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes ( )
   NIP. 197109271994032004

Anggota :

1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH. ( )
2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M ( )
   NIP. 198905242014042001
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes ( )
   NIP. 196901241993031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

v

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Persepsi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea Kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya" telah disetujui untuk diujiankan pada tanggal 11 Maret 2019.

Indralaya, Januari 2019

Pembimbing:

Dr. Nur Alam Fajar, S.sos, M.Kes ( )

NIP.196901241993031003

vi

Universitas Sriwijaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Pribadi

Nama	: Thania Yahya
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Baloli, 10 Juni 1996
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Baloli, Desa Baebunta, Kecematan Bebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan
No. Hp	: 082307088002
Email	: thaniayahya96@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1.	Sarjana Kehatan Masyarakat	Tahun 2014-2019
2.	SMA Negeri 02 Masamba	Tahun 2011-2014
3.	SMP Negeri 01 Baebunta	Tahun 2008-2011
4.	SD Negeri 026 Baebunta	Tahun 2001-2008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Persepsi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea Kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya" Sebagai rujukan guna memproleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan Skripsi ini saya sadari banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui kesemmpatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua, suadara-saudara saya yang tak hentinya mendukung baik secara moral dan material, memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas cucuran keringat yang membersamai selama ini, semoga gelar yang ku persembahkan ini mampu sedikit melukis senyum.
2. Bapak Iwan Stia Budi. S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Kepada Dr. Nur Alam Fajar, S. Sos., M. Kes. Selaku Pembimbing dan orang tua yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, keritikan dan saran perbaikan terhadap penelitian ini.
4. Kepada Ibu Rostika Flora S.Kep., M.Kes, Widya Lionita, S.KM.,M. PH dan Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M Selaku penguji yang telah memberikan kritikan, saran, bimbingan serta waktunya untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya saya ucapkan untuk teman dan sahabat the squad Krucil Arwiani, Natalia, Wahyuni Puspita Sari dan Meta Oktaviani yang dari awal hingga akhir menemani serta berbagi suka, duka, memberikan doa dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Para dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. dr. Yulia Farida Yahya selaku kepala program studi bagian kulit dan kelamin RSMH Palembang yang memberikan izin untuk meminta informasi

dari dokter kulit dan kelamin yang bertugas di klinik Universitas Sriwijaya serta memberikan bimbingan dan arahan terlaksananya penelitian ini.

8. dr. Benor, dr. Fitria, dr. Sahra dan dr. Jesika yang memberikan informasi, kritik, saran dan membantu dalam kelancaran penelitian, terimakasih banyak atas kemurahan hati dan waktu yang diberikan.
9. Semua informan yang telah menjadi narasumber.
10. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu serta orang-orang yang sering menanyakan kapan wisuda? Terima kasih karena pertanyaan-pertanyaan tersebut bukan hanya dijadikan beben tapi juga motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus, Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Drs. Ahmad Yahya dan Sahraini yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, nasehat, kebebasan untuk memilih dan mendapatkan pendidikan yang baik hingga memberikan pelajaran yang luar biasa dalam hidup ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulisan harapa demi perbaikan penulisan-penulisan selanjutnya sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Indaralaya, 11 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK ii

ABSTRAC iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMA PERSETUJUAN v

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME vi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB 1 PENDAHULUAN .....

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.3.1 Tujuan Umum .....

1.3.2 Tujuan Khusus .....

1.4. Manfaat Praktikum Kesehatan Masyarakat 6

1.4.1 Manfaat Teoritis 6

1.4.2 Manfaat Praktis 6

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7

1.5.1 Lingkup Tempat 7

1.5.2 Lingkup Waktu 7

1.5.3 Lingkup Materi 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8
2.1. Persepsi .....
2.1.1 Pengertian Persepsi.....
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....
2.2. Perilaku 8
2.2.1 Penegrtian Perilaku 8
2.2.2 Jenis-jenis Perilaku Kesehatan 8
2.3. Personal Hygiene 10
2.3.1. Pengertian Personal Hygiene.....10
2.3.2. Perawatan Personal Hygiene 11
2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene 16
2.3.4. Tujuan Perawatan Personal hygiene.....18
2.3.5. Dampak Personal Hygiene 18
2.4. Kulit 19
2.4.1. Defenisi Kulit.....19
2.4.2. Anatomi Kulit.....19
2.4.3. Fungsi Kulit.....21
2.4.4. Penyakit Kulit.....22
2.4.5. Infeksi Jamur Kulit.....23
2.5. Dermatofisis 24
2.5.1 Pengertian Dermatofisis 24
2.5.2 Klasifikasi Dermatofisis 24
2.5.3 Penyebab Dermatofisis.....25
2.5.4 Bentuk-Bentuk Dermatofisis 26
2.6 Tinea Kruris 26
2.6.1. Defenisi *Tinea kruris* 26
2.6.2. Epidemiologi.....27
2.6.3. Gambaran Klinik 28
2.6.4. Cara Penularan.....28
2.6.5. Faktor Risiko 29
2.6.6. Faktor-Faktor Penyebab Terjadianya Tinea Kruris.....29
2.6.7. Patogenesis 30

2.6.8. Pencegahan Penyakit *Tinea kruris* 32
2.7. Landasan Teori 32
2.7.1. Konsep *Health Belife Model* 32
2.7.2. Komponen *Health Belife Model* 33
2.8. Kerangka Teori 36
2.9. Penelitian Terkait 37

BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH 40
3.1. Kerangka Pikir 40
3.2. Defenisi Istilah 41

BAB IV METODE PENELITIAN 42
4.1. Desain Penelitian 42
4.2. Informan Penelitian 42
4.3. Jenis, cara, alat pengumpulan data dan pengolahan data 44
4.3.1. Jenis Data 44
4.3.2. Cara Pengumpulan Data 44
4.3.3. Alat Pengumpulan Data 44
4.4. Pengelolahan Data 45
4.5. Validitas Data 45
4.6. Analisis dan Penyajian Data 46
4.6.1. Analisis Data 46
4.6.2. Penyajian Data 46

BAB V HASIL PENELITIAN 47
5.1 Gambaran Umum Asrama Universitas Sriwijaya 47
5.1.1. Kondisi Geografis dan Luas Wilayah 47
5.2 Hasil 51
5.2.1. Karakteristik Informan 51
5.2.2. Perilaku Personal Hygiene 53
5.2.3. Persepsi Kerentanan 56
5.2.4. Persepsi Keseriusan 62
5.2.5. Persepsi Manfaat 67
5.2.6. Persepsi Hambatan 68

5.2.7. Efikasi Diri 71
5.2.8. Isyarat Untuk Bertindak 73

BAB VI PEMBAHASAN 77
6.1 Keterbatasan Penelitian 77
6.2 Pembahasan 78
6.2.1. Perilaku Personal Hygiene 78
6.2.2. Persepsi Kerentanan 79
6.2.3. Persepsi Keseriusan 80
6.2.4. Persepsi Manfaat 81
6.2.5. Persepsi Hambatan 81
6.2.6. Efikasi Diri 82
6.2.7. Isyarat Untuk Bertindak 83

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 84
7.1 Kesimpulan 84
7.2 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR LAMPIRAN .....
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terkait. 37

Tabel 3.1. Defenisi Istilah 41

Tabel 4.1. Daftar Informan Penelitian 44

Tabel 5.1. Jumlah Mahasiswi Muara Enim 48

Tabel 5.2. Jumlah Mahasiswi Muba 49

Tabel 5.3. Jumlah Mahasiswi Palembang 51

Tabel 5.4. Jumalah Mahasiswi Lahat 52

Tabel 5.5. Karakteristik Informan Kunci 53

Tabel 5.6. Karakteristik Informan Biasa 54

Tabel 5.7. Karakteristik Informan Ahli 54

Tabel 6.1. Jumlah WC di Asrama Universitas Sriwijaya 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori 36

Gambar 3.2. Kerangka Konsep 40

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
DM	: Diabetes Militus
DTH	: *Delayed Type Hipersensitivety*
Dkk	: Dan Kawan-Kawan
Dr	: Doktor
HBM	: *Health Belief Model*
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
NTD	: *Neglected Tropical Disease*
OKI	: Ogan Komering Ilir
OKU	: Ogan Komering Ulu
PR	: *Prevalence Ratio*
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
URJ	: Unit Rawat Jalan
UV	: Ultraviolet
WHO	: *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	*Informed Concent*
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Mahasiswi
Lampiran 4	Pedoman Wawancara *Significant Other*
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Dokter Kulit dan Kelamin
Lampiran 6	Lembar Observasi
Lampiran 7	Matriks Wawancara Mendalam Mahasiswi
Lampiran 8	Matriks Wawancara Mendalam *Significant Other*
Lampiran 9	Matriks Wawancara Dokter Kulit dan Kelamin
Lampiran 10	Lembar Bimbingan Pra Sidang Skripsi
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Gambar *Tinea keruris*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan diri atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikis (Laily, 2012). Perilaku *personal hygiene* juga dapat diartikan sebagai suatu pemahaman sikap dan peratik yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, meningkatkan rasa percaya diri, (Mardani, 2010).

Hygiene perorangan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan terutama pada masa-masa perkembangan. Dengan kesehatan pribadi yang buruk pada masa tersebut dapat mengganggu perkembangan kualitas sumber daya manusia. untuk menjaga kesehatan pribadi atau perorangan tentu tidak terlepas dari kebiasaan-kebiasaan sehat yang dilakukan setiap hari (Edjang, 2000). Pemeliharaan *personal hygiene* diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan, pada keadaan *personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit mulut dan penyakit saluran cerna. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang (Isro'in, 2012). Hal tersebut menjadi penting karena *personal hygiene* yang baik akan meminimalkan pintu masuk *(port de entry)* mikroorganisme yang pada akhirnya mencegah seseorang terkena penyakit (Potter, 2005).

Tinea kruris merupakan keadaan infeksi jamur yang sering terjadi diseluruh dunia dan paling sering di daerah teropis keadaan lembab dan panas berperan pada timbulnya penyakit. *Tinea kruris* yang sering disebut *"jock itch"* merupakan infeksi jamur superfisial yang mengenai kulit pada daerah lipat paha, genetal, sekitar anus dan daerah perineum. Orang dewasa lebih sering menderita *Tinea kruris* bila dibandingkan dengan anak-anak (Djuanda, 2009).

Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *dermatomikosis* adalah iklim yang panas, *hygiene* sanitasi sebagian masyarakat yang masih kurang, adaya sumber penularan disekitarnya, kontak langsung dengan penderita *Tinea kruris* atau kontak tidak langsung seperti melalui penggunaan handuk secara bersamaan, pemakaian fasiliitas mandi bersama-sama, alas tempat tidur dan segala hal yang dimiliki pasien *Tinea kruris* (Havlickova, 2008). Dalam penelitian lain dijelaskan bahwa faktor yang berperan dalam penyebaran *dermatofita* ini antara lain penggunaan pakaian yang ketat atau lembab, obesitas dan diabetes militus menjadi faktor tambahan sebab keadaan tersebut menurunkan imunitas untuk melawan bakteri (Wiratma, 2014).

Infeksi *dermatofitosis* jarang menimbulkan kematian, akan tetapi dapat memberikan efek yang besar terhadap kualitas hidup. Penderita *Tinea kruris* sering merasa terganggu dengan rasa gatal yang disebabkan jamur tersebut, rasa gatal juga dirasakan bertambah saat penderita berkeringat, Penyakit ini dapat bersifat akut atau menahun, bahkan dapat merupakan penyakit yang berlangsung seumur hidup (Wahdini, 2015).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh diperoleh Miliati (2015) menyatakan bahwa *Tinea krurs* lebih sering diderita oleh perempuan, yaitu 24 dari 37 pasien yang dikaitan dengan kebiasaan perempuan yang sering menggunakan pakaian yang ketat berlapis-lapis dengan kelompok usia 15-44 tahun diduga karena rentan usia tersebut memiliki aktivitas yang paling tinggi sehingga banyak berkeringat. Dari hasil penelitian Basuki (2004) menyatakan prevalensi *Tinea kruris* pada pekerja usaha makan seafood kaki lima di kecamatan taman Sari-kota madya Jakarta Barat sebanyak 33,3% mengalami *Tinea kruris.*

Penyakit kulit semakin berkembang, hal ini dibuktikan dari data profil kesehatan Indonesia 2010 yang menunjukkan bahwa penyakit kulit dan jaringan subkutan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia berdasarkan jumlah kunjungan yaitu sebanyak 192.414 kunjungan dan 122.076 kunjungan diantaranya merupakan kasus baru. (Kemenkes, 2011).

Indonesia hingga saat ini merupakan salah satu negara dengan beban penyakit kulit yang tinggi. Pada tahun 2013, Indonesia menempati urutan ketiga di dunia setelah India dan Brazil. Tahun 2013, Indonesia memiliki jumlah kasus penyakit kulit baru sebanyak 16.856 kasus dan jumlah kecacatan tingkat 2 diantara penderita baru sebanyak 9,86% (WHO, 2013). Penyakit kulit merupakan salah satu dari delapan penyakit terabaikan atau *Neglected Tropical Disease* (NTD) yang masih ada di Indonesia. Hal ini menunjukkkan bahwa penyakit kulit masih dominan terjadi di Indonesia.

Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang tinggala di asrma putri Universitas Sriwijaya. Asrama adalah suatu bangunan tempat tinggal bagi mahasiswa selama menuntut ilmu yang biasa berlokasi didekat instansi tertentu yang sesuai dengan target penghuni yang dimaksud, dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi akademik dan belajar untuk berinteraksi sosial sebagai usaha pengembangan kepribadian mahasiswa (Fadhila, 2014). Asrama Mahasiswi Universitas Sriwijaya merupakan bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh mahasiswi dengan latar belakang daerah yang berbeda-beda, tempat tinggal berperan dalam mempengaruhi kesehatan seseorang. Mahasiswi penghuni asrama merupakan subjek penting dalam permasalahan gangguan kulit *Tinea kruris*, penyebabnya adalah tinggal bersama dengan sekelompok orang di Asrama berisiko mudah tertular berbagai penyakit terutama penyakit kulit. Ditambah perilaku kebersihan diri yang kurang baik terutama dalam hal menjaga kebersihan area tubuh yang tertutup seperti daearah selangkangan dan daerah lipatan tubuh lainnya, perilaku tidak sehat seperti kebersihan diri yang buruk kerap dilakukan mahasiwswi asrama diantaranya cebok dengan menggunakan air yang tertampung dengan kondisis yang kotor, kebiasaan saling bertukar barang pribadi (alat mandi, alas tidur), penggunaan pakaian yang terlalu ketat dan berlapis-lapis, tidak membawa sabun ketika buang air besar dan kecil, menggantung pakaian dan handuk didalam kamar, Selain itu kondisi lingkungan seperti WC, Air, fasilitas umum di asrama yang buruk Serta kondisi asrama yang padat hunian juga mendorong terjadinya penyakit kulit khususnya *Tinea kruris.* Hasil studi Fernawan (2008) menyatakan penyakit kulit *Tinea* sering menyebar dalam

anggota keluarga, satu asrama, kelompok anak sekolah, pasangan seksual bahkan satu kampung atau desa.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada bulan Juli 2018 di Asrama Putri Universitas Sriwijaya, peneliti mendapatkan informasi menunjukkan bahwa 10 mahasiswi yang diberikan pertanyaan melalui wawancara 4 mahasiswi mengaku mengalami gatal-gatal didaearah selangkangan, bawah payudara, perut dan bagian lipatan paha disertai warna kulit didaerah tersebut terdapat bintil-bintil kemerahan, ruam bahkan berubah kecokelatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persesi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari WHO (2013) pada tahun 2013 Indonesia memiliki jumlah kasus penyakit kulit baru sebanyak 16.856 kasus dan jumlah kecacatan tingkat 2 diantara penderita baru sebanyak 9,86%. Penyakit kulit merupakan salah satu dari delapan penyakit terabaikan atau *Neglected Tropical Disease* (NTD) yang masih ada di Indonesia. 52% dari seluruh penyakit dermatomikosis di Indonesia *Tinea kruris* dan *Tinea korpois* merupakan dermatofitosis terbanyak. Gangguan kulit *Tinea kruris* lebih sering diderita oleh perempuan, yaitu 24 dari 37% dikaitan dengan kebiasaan perempuan yang sering menggunakan pakaian yang ketat berlapis-lapis dengan kelompok usia 15-44 tahun diduga karena rentan usia tersebut memiliki aktivitas yang paling tinggi sehingga banyak berkeringat. Dari data yang ditemukan dilapangan 4 dari 10 mahasiwi mengalami gangguna kulit didaerah selangkanagan, lipatan paha, bawah payudara dan sekitar ketiak, disertai bintil-bintil, penebalan kulit dengan warnah kemerahan bahkan berubah kecoklatan serta permukaan kulit yang kering dan bersisik. Selain karena perilaku kebersihan diri yang diduga kurang baik kondisi lingkungan juga sangat mempengaruhi timbulnya penyakit kelainan kulit seperti *Tinea kruris*. Berdasarkan masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

"Bagaiaman Persesi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Persesi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persepsi kerentanan mahasiswi dalam mencegah *Tinea kruris* sehingga mendorong mahasiwi melakukan perilaku kebersihan diri.
2. Untuk mengetahui persepsi keseriusan mahasiswi terhadap bahaya yang dapat memicu *Tinea kruris* sehingga mahasiswi merasa penting untuk melakukan kebersihan diri.
3. Untuk mengetahui persepsi manfaat yang dirasakan setalah melakukan perilaku kebersihan diri.
4. Untuk mengetahui persepsi hambatan yang dirasakan mahasiswi berperilaku *personal hygiene.*
5. Untuk mengetahui persepsi keyakinan mahasiswi melakukan kebersihan diri menghadapi kemungkinan kejadian penyakit *Tinea kruris.*
6. Untuk mengetahui Isyarat berindak mahasiswi dalam melakukan kebersihan diri agar terhindar dari kejadian *Tinea kruris*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tingginya prevalensi penyakit *Tinea kruris* yang menyerang masyarakat pada umumnya, sedangkan penelitian mengenai penyakit ini dengan segala permasalahannya masih sedikit, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta masukan bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dibagian Promosi Kesehatan dan penelitian selanjutnya tentang penyakit *Tinea kruris*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai alat pendukung untuk meningkatan pengetahuan dan wawasan dibidang Promosi Kesehatan dalam hal ini yang berkaitan tentang Persepsi Mahasiswi Terhadap Kebersihan Diri Dalam Mencegah *Tinea kruris* di Asrama Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Mayarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat dijadikan referensi dan literatur bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Mahasiswi Asrama Universitas Sriwijaya mengenai Perilaku kebersihan diri mahasiswi yang tinggal diasrama, kerentan mengalami gangguan kesehatan berupa gangguan kulit *Tinea kruris*, yang dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya pencegahan kejadian *Tinea kruris*, sehingga mahasiswi dapat terhindar dari kejadian *Tinea kruris* serta dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan diri.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Putri Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai November 2018.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengenai Persepsi Mahasiswi Terhadap Kebersihan diri dakam mencegah *Tinea kruris* di Asarama Universitas Sriwijaya., serta aplikasi Teori *Health Belief Model* dibidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

Adiguna MS. 1999. Pengobatan Dermatofitosis dengan terbinafin. *MDVI.* Vol 26 No. 4.

Asri, R. 2005. Buku ajar ilmu penyakit kulit & kelamin Jilidn 1. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

Basuki. E Suriadi. Bramono. K. Prevalensi *Tinea Kruris* pada pekerja rumah makan *Seafood* kaki lima dan berbagai faktor yang mempengaruhi. Depertemen ilmu kedokteran komunitas FKUI.

Berman, K. Tinea corporis. Multimedia medical encyclopedia (Internet). 2008 (20 Desember 2018) dari http://umm.edu/health/medical/ency/articles/tinea-corporis

Conner, M., & Norman, P. (2005). *Predicting Health Behavior* (2nd ed). London: Open University Press.

Djunda, Adhi. 2009. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Universitas Indonesia. Jakarta.

Dorland WA, Newman. 2010. Kamus Kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Edberg, M. 2007. *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat*. Teori Sosial dan Perilaku Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Enjang, Indan. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Citara Adiya Bakti, Bandung.

Fadhilah, Hamidah dkk. 2014. *Gambara Perilaku Penghuni Tentang Personal Hygiene Dan Sanitasi Dasar, Komponen Fisik dan Fasilitas Sanitasi Dasar, Serta Keluhan Kesehatan Kulit Penghuni di Asrama Putri USU Tahun 2014*.

Fatmawati. 2012. Hubungan Persepsi Perilaku Kebersihan Diri Dengan Kejadian Tinea Kruris Pada Anak Jalanan di Yogyakarta (Skripsi) :STIKES. Yogyakarta.

Ganong, dkk. 2006. *Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta

Glanz, K, Rimer, B. K &Viswanath, K. 2008. *Health Behavior and healt Edikation :Theory, Research, and pratice*. US: Jossey-Bass.

Hainer BL. Dermatophyte infection. American Family Physician. Sout Carolina. 2003. Vol 67.

Harahap, Marwali. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipokrates.

Havlickova B, Czaika, Czaika VA, Fried M. 2008. Epidemiological trends in skin mycosea worldwide. Vol. 5 No. 14. Hal 2-15

Hazlianda, Cut, Kamaliah, M & Islama, L. 2017. A Comparative Study of Polymerase Chain Reaction-Restriction Fragmen Length Polymorphism and Fungai Culture for the Evaluation of Fungai Species in Pateinst with *Tinea Cruris*. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences. Vol. 5. No. 7, Desember 2017

Hidayat, A. Aziz Alimul (2008). Pengantar kebutuhan dasar manusia: Aplikasi konsep dan proses keperawatan buku II. Jakarta: Salemba Medika.

Irianto, Koes. 2006. *Menguak Dunia Mikroorganisme*. CV. Yrama Widya. Bandung

Isro'in. L dan Andarmoyo. S. 2012. *Personal hygiene: konsep, Proses dan Aplikasi dalam praktek Keperawatan. Yogyakarta :* Graha Ilmu.

Juanda, dkk. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: FK UI.

Kurniawati Cici dan Muji Sulistyowati. 2014. Aplikasi Teori Health Belief Model Dalam Pencegahan Keputihan Patologis. Jurnal Promkes. Vol 2. No 2: 117-127.

Mahaputra, Satria. 2010. Hubungan Kebersihan Diri Dengan Penurunan Kejadian Tinea Kruris Pada Santri Putra Kelas XII Pondok Pasantren Modern Islam (PPMI) Assalaam Surakarta. Surakarta.

Misrawati dan Oswati Hasanah. 2013. Analisis kesehatan reproduksi remaja perempuan usia early adolescence di Pekanbaru. Riau: Ners Jurnal Keperawatan. Vol 9. No 1

Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*: Bina Remaja, Rosdakrya.

Muninjaya, A. 2004. *Manajemen Kesehatan Edisi Ke Dua*. Jakarta: ECG.

Murdani, Ihsan. 2016. Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dengan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Dermatofisis Pada Masyarakat Nelayan di kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2016. (TESIS). Universitas Sumatera Utara.

Mutiara, Hanna dan Tresa Ivani Saskia. 2015. Infeksi Jamur Pada Penderita Diebetes Militus. Lampung: Manjority. Vol 4. No. 8.

Notoatmojo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta* : Rineka Cipta. Hal 133-142.

Novita, Nesi dan Yunetra Franciska. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan.*

Oktafani. 2009. *Tinea kruris*. Jakarta. FKUI.

Onoruoiza SI, Musa, Umar BD, Kunle. 2015. Using Health Beliefs Model as an Intervention to Non Compliance with Hypertension Information among Hypertensive Patient. IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS). Vol 20. No. 9

Putra, Diaz Anata. 2014. Pengaruh Higiene Sanitasi Dengan Kejadina Tinea Kruris Pada Santri Laki-Laki Di Pasantren Khoudlotul Quran Kqumqn Semarang. (Skripsi). Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro.

Rahmadewi. Dkk. 2017. Profil Infeksi Jamur dan Bakteri Pada Dermaosi Eritroskuamosa Inguinal. Surabaya: Badan Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin. Vol. 29. No 3.

Risdianto A, Kadir D, Amin S. 2013. Tinea Corporis and Tinea Cruris Cause By Trichophyton Mentagrophytes. Departemen of Dermatoveneology Universitas Hasanuddin.

Santrock, J. W. 2007. Remaja. Edisi 11, jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Siregar, RS. 2004. *Atlas Berwarna Saripati Penyait Kulit*. Edisi ke 2. Jakarta : EGC.

Surwono, S. 2004. *Prinsip Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rinika Cipta.

Wiratma Made Kresna Yudhistirs. 2014. *Laporan Kasus Tinea kruris pada Penderita Diabetes Militus*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar.

Wahdini, Maya, dkk. 2015. Karakteristik Pasien dan Spesies Dermatofita Penyebab Tinea Kruris di Rumah Sakit Umum Derah Gunung Jati Cirebon Jawa Barat. Global Medical and Health Communication. Vol. 3 No. 2, Septtember 2015.

Yoselala, Tanti. 2014. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Tinea Kruris Pada Pekerja Rumah Makan X Lampung Selatan. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Yuwita, Wulan, dkk. 2016. Kareakteristik Tinea Kruris dan/atau Tinea Korporis di RSUD Ciamis Jawa Barat. Artikel Asli. Vol. 28. No. 2, Agustus 2016

Rosita Jihan dkk. 2013. Tinea Korporis Et Kruris Kronis Disebabkan Oleh Trichophyton Tonsurans Pada Pasien Obesitas. MDVI. Vol. 40 No 4.